

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Virus corona yang sudah mewabah dunia termasuk juga negara Indonesia, membuat pemerintah membuat peraturan baru untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19. Salah satu peraturan yang dibuat oleh pemerintah adalah dengan menjaga jarak (social distancing). Surat Edaran No 4 Tahun 2020 yang berisi tentang implementasi peraturan baru mengenai pendidikan di masa COVID-19. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran terpaksa harus dilakukan dari rumah atau WFH (Work From Home) dengan menggunakan sistem pembelajaran online.

Dampak dari virus covid-19 merambat ke dunia pendidikan untuk itu proses belajar mengajar tatap muka dihentikan, hal ini diharapkan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 sehingga pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dengan sistem pembelajaran online diterapkan.

Bagi guru Sekolah Dasar yang terbiasa menerapkan pembelajaran secara tatap muka, keadaan ini menimbulkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk mengerti teknologi. Dengan teknologi merupakan jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda di sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan

materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Proses pembelajaran Jarak jauh menempatkan peserta didik dan pendidik berada pada situasi tempat belajar yang berbeda dan terpisah satu dengan yang lainnya, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan antara peserta didik dan pendidik dan berbagai sumber data yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran online menuntut siswa untuk mandiri dan aktif dalam. Mengolah informasi yang disajikan oleh guru secara online. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar memberi dampak pada hasil belajar siswa. Begitu Pula dengan pendidikan harus menyiapkan media dan bahan ajar yang menarik agar siswa tidak jenuh atau bosan saat proses kegiatan belajar. media pembelajaran menjadi penunjang proses pembelajaran. saat ini peluang untuk mengatasi permasalahan ini melalui penggunaan media sosial seperti WhatsApp.

Media pembelajaran menjadi penunjang proses pembelajaran dalam pembelajaran online perangkat elektronik sangat mendukung dengan layanan internet. pembelajaran daring lebih sering menggunakan aplikasi WhatsApp. Selain aplikasi WhatsApp adapun aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut diantaranya : Google Classroom, Edmodo, Ruang Belajar dari Kemendikbud dan juga Zoom WhatsApp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

Proses belajar daring atau online di kelas IV SDN 104209 Saentis sudah dilakukan mulai awal tahun ajaran 2020/2022. Belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Sebagai bukti hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Seorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan (Hamid, 2013:5).

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Majid, 2014: 87). Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan di SD NEGERI 104209 saentis siswa menggunakan aplikasi WhatsApp pada saat belajar tematik berbasis daring. Materi pembelajaran yang akan dipakai pada penelitian ini adalah Tema 6 (Cita-Citaku) Subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku) Pembelajaran 3. peneliti juga menemukan berbagai permasalahan yang muncul diantaranya kesulitannya siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran di sekolah selama pandemi menggunakan pembelajaran *online* di mata pelajaran Tematik. Salah satu kendala di mata pelajaran Tematik yaitu cakupan materi yang sangat luas dan waktu yang singkat karena pandemi seperti ini. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran karena tidak tersampainya materi

dengan baik dan mereka di tuntut untuk memahami ,mengingat, menghafal materi pelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Hasil Belajar menurut Suprijono adalah pola perilaku, pengertian, nilai,sikap,persepsi dan keterampilan. Sedangkan Sudijono menjelaskan hasil belajar merupakan suatu perbuatan yang dapat diukur dengan penilaian serta dapat menginformasikan beberapa aspek diantaranya, aspek proses berfikir ( *kognitive domain* ), kejiwaan yang terdiri dari aspek nilai atau sikap ( *affective domain* ) dan keterampilan ( *psychomotor domain* ) yang ada pada peserta didik . melalui hasil belajar dapat menggambarkan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil dari proses pembelajaran dapat tercerminkan dalam prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari hasil penilaian setelah menyelesaikan soal mengenai materi yang sudah diberikan oleh guru. Namun kenyatannya sekarang banyak siswa yang kesulitan belajar karena pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 di Kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022 / 2023”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitannya siswa dalam memahami pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran tematik.
2. Materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

3. Rendahnya hasil belajar dari siswa dalam pembelajaran tematik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasan tersebut nantinya tidak terlalu luas. Pembelajaran tematik siswa peneliti batasi hanya pada Tema 6 Subtema 2 (Hebatnya Cita-Citaku) Pembelajaran 3.

Maka adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 6 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada kesulitan pada siswa dalam memahami pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023?
2. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik terhadap siswa kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023 selama pandemi COVID-19?
3. Apakah ada pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 6 Subtema 2 di kelas IV SD Negeri 10209 Saentis T.A 2022/2023 selama pandemi COVID-19 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kesulitan pada siswa dalam memahami pembelajaran jarak jauh di kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023.

2. Untuk mengetahui sistem penyampaian materi pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023 selama pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 6 Subtema 2 di kelas IV SD Negeri 104209 Saentis T.A 2022/2023 selama pandemi COVID-19.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap, dari hasil kajian riset ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun masyarakat pembelajar pada umumnya. adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, sehingga dapat dijadikan wahana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan anak dalam pembelajaran jarak jauh.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Guru**

Sebagai bahan kajian untuk mengetahui sistem pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **b) Bagi Siswa**

Memberikan wawasan tentang sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemajuan di bidang teknologi.

c) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan agar dapat bekerja sama dengan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

d) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

